

IMPLEMENTASI PROGRAM UNGGULAN KELAS DIGITAL PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS X DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 OKU TIMUR

As'ad Samsul Muarip¹, Ahmad Shodikin², Sholeh Hasan³

¹²³ PAI FAI Universitas Nurul Huda

¹asadarto357@gmail.com, ²sodikin@unuha.ac.id, ³sholehhasan@unuha.ac.id

ABSTRACT

This study is motivated by the importance of digital-based learning innovation in improving the quality of Akidah Akhlak learning in madrasahs. The implementation of the Digital Class Featured Program is an effort to integrate technology with Islamic values to support the achievement of cognitive, affective, and psychomotor learning objectives. However, its implementation still faces several challenges, including limited teacher competence, suboptimal digital-based lesson planning, and incomplete evaluation processes. This study aims to analyze the implementation of the Digital Class Featured Program in teaching Akidah Akhlak to tenth-grade students at Madrasah Aliyah Negeri 1 OKU Timur. This research employs a qualitative approach with a field research design. The subjects include teachers and students, while data collection techniques consist of observation, interviews, and documentation. Data analysis involves data reduction, data display, and conclusion drawing, with validity ensured through source and technique triangulation. The findings indicate that the implementation has been carried out fairly well through planning, implementation, and evaluation stages. The learning process is interactive, utilizing digital media such as learning videos, quiz applications, and learning management systems, which enhance student engagement and understanding. However, the evaluation has not fully covered affective and psychomotor aspects optimally.

Keywords: Implementation, Digital Class, Akidah Akhlak Learning, Islamic Education

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya inovasi pembelajaran berbasis digital dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Akidah Akhlak di madrasah. Implementasi Program Unggulan Kelas Digital menjadi salah satu upaya integrasi teknologi dengan nilai-nilai keislaman guna mendukung pencapaian tujuan pembelajaran pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Namun, pelaksanaannya masih menghadapi kendala seperti keterbatasan kompetensi guru, perencanaan pembelajaran digital yang belum optimal, serta evaluasi yang belum komprehensif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Program Unggulan Kelas Digital dalam pembelajaran Akidah Akhlak pada peserta didik kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 OKU Timur. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Subjek penelitian meliputi guru dan peserta didik kelas X, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi

data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta diuji keabsahannya melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kelas digital telah berjalan cukup baik melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pembelajaran berlangsung interaktif dengan memanfaatkan media digital seperti video, aplikasi kuis, dan LMS, yang meningkatkan keaktifan dan pemahaman peserta didik. Meskipun demikian, evaluasi pembelajaran belum sepenuhnya mencakup aspek afektif dan psikomotorik secara optimal.

Kata Kunci: Implementasi, Kelas Digital, Pembelajaran Akidah Akhlak, Pendidikan Agama Islam

A. Pendahuluan

Pada era perkembangan teknologi yang begitu pesat, pendidikan di madrasah perlu beradaptasi dengan perubahan zaman agar mampu memenuhi kebutuhan peserta didik serta meningkatkan kualitas pembelajaran. Fenomena yang saat ini terjadi menunjukkan bahwa integrasi teknologi digital dalam proses pembelajaran semakin menjadi kebutuhan penting, khususnya di lingkungan madrasah yang berupaya mengikuti arus globalisasi dan digitalisasi pendidikan. Namun, kenyataannya implementasi inovasi ini menghadapi sejumlah kendala, mulai dari keterbatasan fasilitas, kompetensi guru, hingga evaluasi yang masih bersifat parsial dan belum menyeluruh dalam menilai aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik.

Permasalahan utama yang muncul adalah bagaimana mengintegrasikan teknologi digital secara efektif dalam pembelajaran Akidah Akhlak di tingkat pendidikan menengah atas, khususnya di Madrasah Aliyah Negeri 1 OKU Timur. Kondisi nyata menunjukkan bahwa meskipun fasilitas sudah disediakan seperti smart TV, jaringan internet, dan perangkat lunak pembelajaran digital, tetapi dalam pelaksanaan masih ditemui hambatan seperti jaringan internet yang kurang stabil dan terbatasnya kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran berbasis digital secara optimal. Hal ini mengingatkan kita akan pentingnya penelitian mendalam yang mampu menggali proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari program unggulan kelas digital tersebut agar pelaksanaannya dapat berjalan lebih baik dan berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif implementasi Program Unggulan Kelas Digital dalam pembelajaran Akidah Akhlak pada peserta didik kelas X di MAN 1 OKU Timur. Selain itu, penelitian ini juga berusaha mengidentifikasi faktor pendukung dan kendala yang dihadapi, serta menyediakan gambaran yang lengkap mengenai kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan guru dalam menerapkan inovasi ini. Dengan fokus tersebut, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan pendidikan berbasis teknologi di madrasah, khususnya dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan pembentukan karakter peserta didik.

Fakta-fakta dari observasi awal dan data dokumentasi menunjukkan bahwa program digital saat ini belum sepenuhnya berjalan optimal, namun memberikan dampak positif dalam meningkatkan keaktifan, minat belajar, serta pemahaman peserta didik terhadap materi Akidah Akhlak. Fenomena ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran merupakan langkah strategis yang perlu terus

dikembangkan, meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya berorientasi pada aspek teknis, tetapi juga menyentuh aspek pedagogis dan karakter yang ingin dikembangkan melalui penggunaan media digital. Fokus utama penelitian adalah guna menjawab pertanyaan bagaimana perencanaan yang matang, pelaksanaan yang efektif, serta evaluasi yang menyeluruh mampu mendukung keberhasilan program ini.

Secara umum, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran secara lengkap tentang tahapan dan proses penerapan kelas digital, serta mampu memberikan solusi atas hambatan yang muncul. Dengan demikian, pendidikan agama dan karakter peserta didik mampu berkembang secara berimbang dan relevan dengan tuntutan zaman, sehingga mampu mencetak generasi yang berakhlak mulia, inovatif, dan kritis dalam menghadapi tantangan global.

Selain itu, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi secara pesat menuntut lembaga pendidikan untuk terus beradaptasi dan mengintegrasikan inovasi digital dalam proses pembelajaran guna

memenuhi kebutuhan dan tantangan zaman. Implementasi program kelas digital tidak hanya meningkatkan efektivitas pembelajaran, tetapi juga membentuk karakter peserta didik yang mampu bersaing di era globalisasi dan Society 5.0. Dengan demikian, pemahaman yang mendalam mengenai implementasi dan kendala yang dihadapi menjadi kunci untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pendidikan, khususnya dalam pembelajaran akidah akhlak yang menanamkan nilai-nilai keislaman sebagai dasar pembentukan karakter peserta didik masa depan.

B. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan dalam studi ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara mendalam dan menyeluruh, melalui data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis maupun lisan.

Menurut Kaptiasih et al. (2023), penelitian kualitatif adalah prosedur yang menghasilkan data deskriptif yang bersumber dari perilaku dan persepsi individu yang dapat diamati, serta digunakan untuk memahami pengalaman, motivasi, dan tindakan di

dalam konteks yang alamiah. Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis dan faktual mengenai pelaksanaan program unggulan kelas digital, mulai dari perencanaan hingga evaluasi yang dilakukan di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti berperan aktif sebagai pengumpul dan pengolah data melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Pendekatan yang digunakan memungkinkan peneliti untuk memperoleh data secara langsung dari berbagai sumber, termasuk kepala madrasah, guru mata pelajaran Akidah Akhlak, wali kelas, serta peserta didik yang mengikuti program kelas digital. Penggunaan pendekatan ini dimaksudkan agar data yang diperoleh valid dan dapat menggambarkan secara akurat fenomena yang sedang berlangsung di lapangan.

Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama, yaitu observasi untuk melihat langsung proses pelaksanaan pembelajaran digital, wawancara mendalam untuk mendapatkan gambaran terkait perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi dari narasumber yang berkompeten, dan

dokumentasi berupa foto, dokumen, dan catatan lain sebagai data pendukung. Teknik ini dipilih karena mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai implementasi program unggulan kelas digital sesuai dengan fenomena yang diamati. Instrumen utama dalam penelitian ini meliputi panduan wawancara dan lembar observasi yang disusun sesuai dengan fokus penelitian. Instrumen ini disusun secara sistematis dan mengacu pada indikator keberhasilan proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program digital agar data yang diperoleh relevan dan akurat.

Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Tahapan ini dilakukan secara berkelanjutan selama proses penelitian untuk memudahkan interpretasi dan pemahaman mendalam terhadap data lapangan. Validitas data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Untuk menjamin keabsahan data, digunakan triangulasi sumber dengan membandingkan data dari berbagai narasumber, serta

triangulasi teknik melalui penggabungan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Langkah ini dilakukan agar data yang diperoleh memiliki akurasi, konsistensi, dan mampu menggambarkan realitas yang sebenarnya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Program Unggulan Kelas Digital di Madrasah Aliyah Negeri 1 OKU Timur telah berjalan cukup baik dan menunjukkan perkembangan positif di setiap tahapan pelaksanaan. Pada tahap perencanaan, guru dan tim pengelola telah menyiapkan perangkat pembelajaran yang berbasis digital secara lengkap dan cukup sistematis. Mereka menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang terintegrasi dengan berbagai media digital seperti video belajar, aplikasi kuis interaktif, serta platform Learning Management System (LMS). Selain itu, sumber daya perangkat teknologi seperti laptop dan smart TV juga telah disediakan di kelas, meskipun sebagian masih terbatas dan memerlukan peningkatan fasilitas.

Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan, proses pembelajaran berlangsung interaktif dan menarik. Guru memanfaatkan berbagai platform digital tersebut untuk menyampaikan materi konsep dasar Akidah dan Akhlak kepada peserta didik kelas X. Peserta didik menunjukkan antusiasme yang cukup tinggi terhadap penggunaan media digital ini, seperti menonton video pembelajaran, mengikuti kuis online, dan mengerjakan tugas melalui platform digital yang sudah disediakan. Pada umumnya, siswa mampu memahami materi lebih baik dan merasa lebih tertarik dalam mengikuti kegiatan belajar karena media yang digunakan variatif dan inovatif.

Namun, kendala tetap muncul selama proses pembelajaran. Salah satunya adalah kendala jaringan internet yang belum stabil di beberapa ruang kelas, menyebabkan terganggunya sesi pembelajaran daring dan keterlambatan akselerasi tugas. Kondisi ini berdampak pada efektivitas proses belajar dan membatasi interaksi langsung antara guru dan peserta didik dalam beberapa waktu tertentu. Selain itu, sebagian besar guru masih perlu

meningkatkan kompetensi dalam mengoperasikan perangkat teknologi dan memanfaatkan media digital secara optimal.

Pada tahap evaluasi, penilaian terhadap capaian peserta didik dilakukan melalui tes online dan tugas digital yang dilakukan secara berkala. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman peserta didik terhadap materi Akidah dan Akhlak, yang dibuktikan dari hasil tes formatif dan sumatif yang menunjukkan adanya kenaikan rata-rata nilai setelah pelaksanaan program. Meskipun demikian, aspek afektif dan psikomotorik belum sepenuhnya terakomodasi secara optimal karena sebagian besar penilaian masih berfokus pada aspek kognitif.

Keseluruhan, implementasi program kelas digital memberi dampak positif terhadap peningkatan pemahaman materi dan karakter peserta didik. Mereka menjadi lebih aktif dan kreatif selama kegiatan belajar. Namun, masih diperlukan peningkatan kualitas fasilitas, pelatihan guru, dan pengembangan aspek penilaian yang lebih komprehensif untuk mencapai hasil

yang lebih maksimal di masa mendatang.

Selain keberhasilan dan dampak positif yang telah dicapai, penting juga untuk menyoroti beberapa aspek yang perlu mendapatkan perhatian lebih. Misalnya, kendala terkait infrastruktur seperti jaringan internet yang belum stabil dan keterbatasan fasilitas teknologi di beberapa ruang kelas masih menjadi tantangan yang cukup signifikan.

Hal ini berdampak pada konsistensi dan keberlanjutan pelaksanaan pembelajaran digital, serta menghambat optimalisasi proses belajar mengajar. Oleh karena itu, peningkatan kualitas dan kuantitas sarana prasarana harus menjadi prioritas dalam pengembangan program ini agar semua peserta didik dapat merasakan manfaat secara merata dan proses pembelajaran dapat berjalan tanpa kendala.

Selanjutnya, aspek kompetensi dan kesiapan guru dalam mengelola pembelajaran berbasis digital perlu terus ditingkatkan melalui pelatihan dan pengembangan profesional. Guru harus mampu menjadi fasilitator yang inovatif dan adaptif terhadap teknologi, serta mampu menyusun

strategi pembelajaran yang menarik dan relevan. Demikian juga, penting adanya evaluasi berkala untuk mengukur efektivitas penggunaan media digital dan keefektifan metode yang diterapkan, sehingga dapat dilakukan penyesuaian dan perbaikan secara berkelanjutan.

Hal ini penting agar implementasi program kelas digital tidak hanya berhenti pada tahap pelaksanaan, tetapi benar-benar mampu memberikan dampak lebih besar terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan karakter peserta didik secara menyeluruh.

2. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Program Unggulan Kelas Digital di Madrasah Aliyah Negeri 1 OKU Timur telah berjalan cukup baik dan menunjukkan tren positif. Dari sisi perencanaan, kesiapan perangkat digital dan inovasi media semakin menunjukkan kesiapsiagaan madrasah dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan teori pendidikan berbasis digital yang menekankan pentingnya perencanaan matang agar media dan sumber daya dapat digunakan secara efektif dan efisien.

Selama pelaksanaan, media digital mampu meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik. Penggunaan video, kuis interaktif, serta platform LMS membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan bervariasi dibandingkan metode konvensional. Hasil ini sesuai dengan pendapat Ningsih dan Wardani (2022), bahwa media digital memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri, kreatif, dan responsif terhadap perkembangan teknologi. Tetapi, kendala seperti jaringan internet yang kurang stabil menjadi tantangan utama yang perlu diatasi agar pembelajaran dapat berlangsung tanpa gangguan dan tetap berkualitas.

Evaluasi menunjukkan bahwa aspek pemahaman peserta didik meningkat, yang mengindikasikan efektivitas penggunaan media digital dalam meningkatkan hasil belajar kognitif. Peningkatan ini sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivistik yang menekankan peran media interaktif dalam memperkuat proses belajar aktif dan bermakna. Namun, aspek afektif dan psikomotorik masih belum optimal, hal ini menunjukkan bahwa penilaian dan pengembangan karakter peserta didik

memerlukan pendekatan yang lebih menyeluruh dan berkelanjutan.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa keberhasilan implementasi program ini sangat dipengaruhi oleh kesiapan perangkat, kompetensi guru, serta infrastruktur teknologi yang memadai. Untuk pengembangan selanjutnya, penting bagi madrasah meningkatkan fasilitas teknologi dan memberikan pelatihan berkelanjutan kepada guru agar mereka mampu memanfaatkan media digital secara maksimal. Selain itu, perlu adanya pengembangan metode penilaian yang lebih mendalam untuk aspek afektif dan psikomotorik agar karakter dan moral peserta didik juga dapat berkembang secara optimal melalui pembelajaran digital ini.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi Program Unggulan Kelas Digital dalam pembelajaran Akidah Akhlak di kelas X.1 Madrasah Aliyah Negeri 1 OKU Timur telah dilaksanakan dengan cukup baik melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Penyusunan perangkat pembelajaran berbasis digital, penyediaan fasilitas, serta penggunaan media teknologi

yang variatif mampu meningkatkan keaktifan dan minat belajar peserta didik. Proses evaluasi yang berkelanjutan juga menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. Meskipun demikian, masih terdapat kendala seperti kurang stabilnya jaringan internet dan adanya pemadaman listrik, yang dapat menghambat keberhasilan optimal dari program ini. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan fasilitas dan kompetensi guru secara berkelanjutan, serta pengembangan instrumen evaluasi yang lebih komprehensif agar proses pembelajaran berbasis digital dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan mampu mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifah, Nur, & Mujibur Rahman. (2023). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Digital di Era Society 5.0. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 15(2), 123-135.
- Dumas, D., & Darmawan, A. (2023). Peran guru sebagai designer dalam pembelajaran digital. *Jurnal Pendidikan Digital*, 5(2), 123-135.
- Liya Lisnawati, et al. (2023). Implementasi Program Unggulan Kelas Digital dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 45-60.
- Melyani Sari Sitepu, dkk. (2024). Implementation of Online Learning in Aqidah Akhlak Lessons. *Jurnal Studi Kasus Pendidikan*, 8(1), 77-89.
- Mulyono, N. (2021). Penguatan karakter melalui pembelajaran berbasis teknologi. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(1), 45-58.
- Mulyono. (2021). Membentuk Karakter Melalui Pendidikan Berbasis Digital. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 12(3), 234-250.
- Ranti Septiana, & Nadya Tiara Dita. (2023). Kinerja Guru dan Infrastruktur dalam Pembelajaran Digital. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 19(2), 67-80.
- Rendra Agustian. (2023). Pengaruh Fasilitas Teknologi terhadap Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(3), 45-60.
- Rudianto, & Aisyah. (2022). Strategi Pembelajaran Digital dalam Mengatasi Kendala Teknologi. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 13(1), 95-110.
- Safrudin, et al. (2023). Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Metodologi Pendidikan*, 9(2), 56-70.
- Saputra, & Darmawan, A. (2023). Strategi merancang pembelajaran menarik dan efektif dengan media digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(3), 89-104.
- Saputra, & Darmawan. (2023). Peran Guru dalam Pembelajaran Digital. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 14(4), 101-115.

- Serly Novalita, & Zaenal Muttaqin. (2023). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Digital. *Jurnal Inovasi Pendidikan Islam*, 9(2), 50-65.
- Siti Mu'arofah. (2026). Implementasi Program Kelas Digital di Madrasah. *Jurnal Pengembangan Pendidikan Islam*, 8(1), 67-80.
- Susanto, R., et al. (2023). Triangulasi dalam validasi data penelitian kualitatif. *Jurnal Metodologi Penelitian*, 11(1), 12-27.
- Syahrini, & Amin, H. (2023). Media digital dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 10(2), 150-162.
- Wahyudin, A. (2023). Evaluasi aspek afektif dan psikomotorik dalam pembelajaran digital. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(4), 210-223.